

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Rendahnya keterampilan proses dasar siswa kelas VC SDN 64/I Muara Bulian merupakan masalah penelitian ini. Sebagai bentuk memecahkan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan dengan menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran IPA kelas V SD. Dalam melaksanakan penelitian tindakan peneliti melakukan prosedur yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan 2 kali siklus yang terdiri dari 4 pertemuan.

Pada siklus I keterampilan proses dasar siswa yang terdiri dari, mengamati, membuat hipotesis, menafsir, mencoba, menalar, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan didapatkan hasil secara klasikal yaitu sebesar 58% (Cukup Baik). Hasil ini belum memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu diatas 70%. Oleh sebab itu peneliti melakukan refleksi yang berkolaborasi dengan guru kelas untuk mencari rencana tindak lanjut dalam meminimalisir kendala-kendala yang ada pada siklus I sehingga pada pertemuan siklus selanjutnya atau siklus kedua mendapatkan hasil yang baik dan bisa mencapai kriteria keberhasilan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti melanjutkan pada siklus II dengan tindakan yang sama dan dengan perbaikan berdasarkan refleksi di siklus kedua. Pada siklus II didapatlah hasil keterampilan proses dasar siswa secara klasikal meningkat 22% menjadi 80% (Baik), maka dengan demikian

keterampilan proses dasar siswa kelas V SDN 64/I Muara Bulian dinyatakan berhasil karena memenuhi kriteria keberhasilan yaitu diatas 70%.

Berdasarkan penjelasan diatas, didapatkan kesimpulan bahwa dengan menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan keterampilan proses dasar siswa pada pembelajaran IPA kelas V C SDN 64/I Muara Bulian.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka ditemukan implikasi yang muncul secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Penelitian ini berimplikasi terhadap proses pembelajaran IPA pada kelas V sekolah dasar, dengan menggunakan model *discovery learning* pada kegiatan pembelajaran IPA mampu meningkatkan dan melatih keterampilan-keterampilan proses dasar siswa.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Penelitian ini berimplikasi dan berguna bagi guru untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran IPA dalam meningkatkan keterampilan-keterampilan proses dasar siswa. Penelitian ini dapat menjadi pedoman oleh guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*. Selain itu siswa juga akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran IPA dan bisa melatih keterampilan proses dasar siswa.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan keterampilan proses dasar IPA, disarankan kepada guru untuk menggunakan model *discovery learning* sebagai model pembelajaran yang bisa membuat pembelajaran lebih bermakna dan berpusat pada siswa.
2. Selain menggunakan model *discovery learning*, sebaiknya diintegrasikan dengan media-media pembelajaran yang menarik termasuk pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK).
3. Pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*, tidak hanya digunakan pada pembelajaran IPA saja, tetapi bisa digunakan pada mata pelajaran lain seperti IPS, dan PPKN.
4. Penelitian ini mungkin belum sempurna karena terdapat keterbatasan terutama pada aspek pembelajaran, aspek yang diamati, oleh sebab itu diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat memperluas aspek-aspek penelitian ini.